PERAN REKTOR UIN RADEN INTAN LAMPUNG
Prof. Dr. H. MOH. MUKRI. M.Ag
MENUJU KAMPUS HIJAU BERKELANJUTAN PERIODE
(2015-2021)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1
Dalam Ilmu Dakwah dan Koumunikasi

Oleh:
SARAH SULISTIA
NPM. 1741030220

Program Studi Manajemen Dakwah

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 1443/2022 M

PERAN REKTOR UIN RADEN INTAN LAMPUNG Prof. Dr. H. MOH. MUKRI. M.Ag MENUJU KAMPUS HIJAU BERKELANJUTAN PERIODE (2015-2021)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Dakwah dan Koumunikasi

Oleh:
SARAH SULISTIA
NPM. 1741030220

Program Studi Manajemen Dakwah

Pembimbing I : **Dr. H. Rosidi, MA.**
Pembimbing II : **Hermanto, M.T.I**

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 1443/2022 M

ABSTRAK

Peran seorang pemimpin sangat menentukan keberhasilan lembaga atau organisasi yang dipimpinnya. Maju dan mundurnya sebuah organisasi juga sangat dipengaruhi kemampuan seseorang pemimpin dari organisasi tersebut. Keberhasilan UIN Raden Intan Lampung yang banyak mendapatkan penghargaan seperti kampus hijau berkelanjutan tahun 2018 dengan peringkat 18, tahun 2019 peringkat 11, pada tahun 2020 masuk peringkat 10 besar, dan tahun 2021 mendapatkan peringkat 8 sebagai kampus hijau berkelanjutan dari *UI Green Metric.* Selain masuk 10 besar pada tahun 2020 UIN Raden Intan Lampung juga meraih penghargaan lain sebagai kampus inovatif dalam pengembangan kampus hijau berkelanjutan (*The Most Sustainably Innovative University In Indonesia)* juga beberapa penghargaan yang lain. Berbagai keberhasilan tersebut tidak bisa dipisahkan dengan peran kepemimpinan Rektor Prof. Dr. H. Moh Mukri. M.Ag.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran Rektor UIN Raden Intan Lampung Prof. Dr. H. Moh. Mukri. M.Ag. dalam mewujudkan kampus hijau berkelanjutan, jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan *(Field research).* Sifat penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sumber data penelitian data primer, dengan mewawancarai Rektor Prof. Dr. H. Moh Mukri. M.Ag, ketua *Green Campus* Dr. Eko Kuswanto, M.Si, Kabag Umum Puji Raharjo, S.Ag., S.S.,M.Hum, Kepala Biro AAKK Drs. H. Jumari Iswadi, M.M, petugas kebersihan dan satpam. Sedangkan data sekunder diperoleh dari sumber yang relevan seperti Renstra UIN Raden Intan Lampung tahun 2020-2024, dan prosedur sistem manajemen lingkungan ISO 14001:2015 UIN Raden Intan Lampung. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang sudah terkumpul di analis dengan *reduction*, *display* dan *verification* (menarik kesimpulan).

Temuan penelitian ini, bahwa peran Rektor UIN Raden Intan Lampung Prof. Dr. H. Moh Mukri. M.Ag. Sagat penting *(signifikan).* Kampus yang tadinya kurang dipandang dan diperhitungkan menjadi kampus yang mendapatkan banyak penghargaan diantaranya di bidang lingkungan yang diberikan oleh *UI Green Metric* dengan peringkat 8 se-indonesia. Dalam pencapaian kampus hijau berkelanjutan tentu

melalui perencanaan kerja yang baik dan tersusun secara rapih. Adapun kebijakan Rektor dalam membangun kampus hijau berkelanjutan dengan membuat visi dan misi kampus yang diterjemahkan dalam program seperti; penanaman pohon, penghijauan, menabur ikan di embung dan aliran air, pembuatan sumur biopori, penjernihan embung, memotong rumput, pengelolaan sampah, pengadaan tenaga OB yang memadai. Adapun strategi yang digunakan Rektor; menyamakan persepsi, terjun langsung kelapangan, melakukan evaluasi, membuat perencanaan yang tepat mulai 5th, 10th, 15th, 20th, dan 25th. Adapun kendala yang dihadapi dalam mewujudkan kampus hijau yakni; menyamakan persepsi, merubah *mindset*, dan perilaku manusia (*Civitas* Akademika) yang belum ramah dengan lingkungan hijau dan bersih. Kesimpulan, bahwa peran Rektor UIN Raden Intan Lampung Prof. Dr. H. Moh Mukri. M.Ag sangat penting dalam membangun kampus hijau berkelanjutan.

Kata Kunci: Peran Rektor UIN Raden Intan Lampung Prof. Dr. H. Moh. Mukri. M.Ag, Kampus Hijau Berkelanjutan

ABSTRAK

The role of a leader greatly determines the success of the institution or organization he leads. The progress and decline of an organization is also greatly influenced by the ability of a leader of the organization. The success of UIN Raden Intan Lampung which has received many awards such as a sustainable green campus in 2018 with a rank of 18, in 2019 it is ranked 11th, in 2020 it is ranked in the top 10, and in 2021 it is ranked 8 as a sustainable green campus from the UI Green Metric. In addition to being in the top 10 in 2020, UIN Raden Intan Lampung also won another award as an innovative campus in the development of a sustainable green campus (The Most Sustainably Innovative University In Indonesia) as well as several other awards. These various successes cannot be separated from the leadership role of the Chancellor Prof. Dr. H. Moh Mukri. M.Ag.

This study aims to examine the role of the Chancellor of UIN Raden Intan Lampung, Prof. Dr. H. Moh. Mukri. M.Ag. in realizing a sustainable green campus, this type of research is field research. The nature of this research is qualitative research. The source of research data is primary data, by interviewing the Chancellor, Prof. Dr. H. Moh Mukri. M.Ag, head of Green Campus Dr. Eko Kuswanto, M.Si, Head of General Praise Raharjo, S.Ag., S.S., M.Hum, Head of AAKK Bureau Drs. H. Jumari Iswadi, M.M, janitor and security guard. While secondary data were obtained from relevant sources such as the Strategic Plan of UIN Raden Intan Lampung in 2020-2024, and the procedures for the environmental management system ISO 14001:2015 at UIN Raden Intan Lampung. Data collection techniques by observation, interviews, and documentation. The data that has been collected is analyzed by means of reduction, display and verification (drawing conclusions).

The findings of this study, that the role of the Chancellor of UIN Raden Intan Lampung, Prof. Dr. H. Moh Mukri. M.Ag. Very important (significant). The campus, which was previously under-appreciated and reckoned with, has become a campus that has received many awards, including in the environmental field given by UI Green Metric with the 8th rank in Indonesia. In achieving a sustainable green campus, of course, through good work planning and neatly arranged. As for the Rector's policy in building a sustainable green campus by creating a campus vision and mission which is translated into programs such as; planting trees, reforestation, sowing fish in ponds and watercourses, making biopori wells, clearing ponds, cutting grass, managing waste,

procuring adequate OB staff. The strategy used by the Chancellor; equate perceptions, go directly to the field, carry out evaluations, make appropriate plans starting from the 5th, 10th, 15th, 20th, and 25th. The obstacles faced in realizing a green campus are; equate perceptions, change mindsets, and unfriendly human behavior (Academics) with a green and clean environment. The conclusion, that the role of the Chancellor of UIN Raden Intan Lampung, Prof. Dr. H. Moh Mukri. M.Ag is very important in building a sustainable green campus.

Keywords: The role of the Chancellor of UIN Raden Intan Lampung, Prof. Dr. H. Moh. Mukri. M.Ag, Sustainable Green Campus

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Sarah Sulistia
NPM	: 1741030220
Jurusan/Prodi	: Manajemen Dakwah
Fakultas	: Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Peran Rektor UIN Raden Intan Lampung Prof. Dr. H. Moh. Mukri. M.Ag Menuju Kampus Hijau Berkelanjutan Periode (2015-2021)"** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar rujukan. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 30 Juni 2021
Penulis,

Sarah Sulistia
NPM. 1741030220

KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp/Fax. (0721) 704030

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Peran Rektor UIN Raden Intan Lampung Prof. Dr. H. Moh. Mukri. M.Ag Menuju Kampus Hijau Berkelanjutan Periode (2015-2021)**
Nama : **Sarah Sulistia**
NPM : **1741030220**
Jurusan : **Manajemen Dakwah**
Fakultas : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

MENYETUJUI
Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. H. Rosidi, MA	**Hermanto, M.T.I**
NIP. 196503051994031005	**NIP. 198411112019031014**

Mengetahui
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Dr. Hj. Suslina Sanjaya, M.Ag
NIP. 197206161997032002

KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp/Fax. (0721) 704030

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"Peran Rektor UIN Raden Intan Lampung Prof. Dr. H. Moh. Mukri. M.Ag Menuju Kampus Hijau Berkelanjutan Periode (2015-2021)"** disusun oleh **Sarah Sulistia**, NPM: **1741030220**, Program studi: **Manajemen Dakwah**. Telah di ujikan dalam sidang munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Selasa, 11 Januari 2022 pukul 09.00-10.30. WIB.

TIM PENGUJI

Ketua	**: M. Husaini, MT**	(.....)
Sekretaris	**: Rouf Tamim, M. Pd. I**	(.....)
Penguji I	**: Dr. Hj. Suslina Sanjaya, M.Ag**	(.....)
Penguji II	**: Dr. H. Rosidi, MA**	(.....)
Penguji Pendamping	**: Hermanto, M.T.I**	(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M. Si.
NIP. 196404091990031002

MOTTO

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ لَا تَتَّخِذُوا۟ ٱلْيَهُودَ وَٱلنَّصَـٰرَىٰٓ أَوْلِيَآءَ ۘ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَآءُ بَعْضٍ ۚ وَمَن
يَتَوَلَّهُم مِّنكُمْ فَإِنَّهُۥ مِنْهُمْ ۗ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يَهْدِى ٱلْقَوْمَ ٱلظَّـٰلِمِينَ

"Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu menjadikan orang Yahudi dan Nasrani sebagai pemimpin (mu) mereka satu sama lain saling melindungi. Barang siapa diantara kamu yang menjadikan mereka pemimpin, maka sesungguhnya dia termasuk golongan mereka. Sungguh, Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang zalim."
(QS. Al-Ma'idah [5]: 51)

PERSEMBAHAN

Diiringi Rasa syukur kepada Allah SWT dan dari hati yang terdalam, Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Kedua Orang tuaku Ayahanda tercinta Sulaiman dan Ibunda tercinta Lisri yang seluruh hidupnya didedikasi untuk menyayangi, mengasuh, mendidik, dan memotivasi untuk menjadi anak yang berbakti serta doa yang tak pernah henti. Dengan pengorbanannya yang ikhlas baik secara moril maupun materil. Semoga ayah dan ibu selalu diberikan nikmat sehat, nikmat iman, dan rezeki yang terus berlimpah oleh Allah SWT. Dengan demikian, skripsi ini penulis persembahkan sebagai bentuk bakti anak kepada kedua orang tua.
2. Kakak dan adikku tersayang teruntuk Atika Sulistia Amd. Keb, Praka. Zainal Abidin, Muhammad Raflih. yang selalu memberikan dukungan, motivasi, doa dan kasih sayang serta selalu menghibur dikala sedang sedih dan penyemangat disetiap perjalananku.
3. Keponakanku tersayang Dermawan Siraj Al-Fatih dan Sulthon Syafiq Ahmad yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepadaku
4. Kepada kedua orang tua Silviana Aprilika Bapak Wasjud Wahyudi dan Ibu Dwi Rahma Ningsih (Alm) yang sudah seperti orang tua ke dua untukku yang selalu mendukung dan memberikan motivasi kepada ku, semoga Allah SWT membalas kebaikan Bapak dan Ibu.
   (Alm) ibu bahagia di surganya Allah Aamiin...
5. Teman-Teman seperjuangan Manajemen Dakwah Kelas F dan teman-teman MD angkatan 2017 yang senantiasa selalu membantu dan memberikan semangat dalam hidup ini.
6. Almamater Kebanggaanku Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tempat dimana penulis menimba ilmu pengetahuan.

RIWAYAT HIDUP

Penulis yang memiliki nama lengkap Sarah Sulistia dilahirkan pada 16 september 1998 di Ogan Lima, Lampung Utara sebagai anak ke dua dari tiga bersaudara dari pasangan Ayahanda Sulaiman dan Ibunda Lisri. Riwayat pendidikan penulis yang telah diselesaikan adalah sebagai berikut: Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Ogan Lima, Kecamatan Abung Barat Kabupaten Lampung Utara pada tahun 2004 diselesaikan tahun 2010 Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Abung Barat, Kecamatan Abung Barat, Kabupaten Lampung Utara pada tahun 2010 dan diselesaikan tahun 2013. Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Abung Barat, Kecamatan Abung Barat Kabupaten Lampung Utara pada tahun 2013 diselesaikan tahun 2016 Penulis melanjutkan studi pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi strata satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung pada tahun 2017.

Bandar Lampung, 30 Oktober 2021
Yang membuat,

Sarah Sulistia
NPM.1741020220

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrohim
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puja dan Puji syukur dipanjatkan atas kehadirat Allah SWT, pemilik alam semesta serta dengan segala isinya, dengan karunia-Nya kita dapat merasakan kenikmatan yang berupa nikmat iman, Islam, dan Ihsan. Sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul penelitian: **Peran Rektor UIN Raden Intan Lampung Prof. DR. Moh. Mukri. M.Ag Menuju Kampus Hujau Berkelanjutan Periode (2015-2021)."** Sholawat teriringkan salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada suri teladan kita yakni nabi besar Muhammad SAW karena beliaulah suri teladan kita yakni nabi besar Muhammad SAW karena beliaulah yang telah membawa kita semua dari jaman jahiliah menuju jaman islamiah dari jaman kegelapan menuju jaman terang menerang. Semoga kita semua mendapatkan syafa'atnya di yaumil akhir kelak, Aamiin Ya Rabbal'alamiin.

Proses penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dai peran berbagai pihak yang turut serta membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir sebagai seseorang mahasiswa hingga memperoleh gelar Sarjana Strata 1 dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi, maka dari itu penulis ucapkan ribuan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Khomsharial Romli, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung
2. Bapak Dr. H. Rosidi, MA. Selaku pembimbing I dan Bapak Hermanto, M.T.I Selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang begitu luar biasa dalam proses penyusunan skripsi hingga tahap penyelesaianya.
3. Keluarga besar Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, terkhusus:
    a. Keluarga Jurusan Manajemen Dakwah, Ibu Dr. Hj Suslina Sanjaya, M.Sos.I. Selaku Ketua Jurusan

Manajemen Dakwah dan Bapak M. Husaini, MT. Selaku sekertaris jurusan Manajemen Dakwah.

b. Seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah mendidik serta memberikan Ilmu pengetahuan yang tentunya sangat bermanfaat bagi penulis.

4. Bapak Prof. DR. H. Moh. Mukri. M.Ag Rektor UIN Raden Intan Lampung yang sangat terbuka dan senang hati mengizinkan penlis untuk melaksanakan penelitian
5. Bapak Puji Raharjo, S.Ag., S.S.,M.Hum selaku Kabag Umum, Bapak Drs. H. Jumari Iswadi, M.M Selaku Kepala Biro AAKK, dan Bapak Dr. Eko Kuswanto, M.Si, Ketua TPKBBL, Ibu Mia dan Bapak Kharis selaku Sekertaris Rektor. yang sangat terbuka dan senang hati mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian.
6. Sahabat-Sahabatku Munyuq Squart: Amy Restiana S. Sos, Siti Annisa Rahmadhani, Uswatun Khasanah, Anatasia Septiana, Arum Ambarini yang selalu mendukungku dan memberikan motivasi serta selalu ada disampingku, berkat kalian aku mengetahui arti sebuah persahabatan sesungguhnya.
7. Sodariku tapi tidak sekandung Silviana Aprilika terimakasih banyak sudah memberikan hal positif kepada penulis dan sudah menemani penulis dari awal kuliah hingga saat ini.
8. Sahabatku Marjuli Iskandar Jupri yang selalu mendukungku dari SMA hingga sekarang tetaplah menjadi sahabatku dikala senang dan sedih
9. Seluruh staf perpustakaan Universita, Staf perpustakaan Fakultas, dan staf perpustakaan daerah yang dengan keramah-tamahannya melayani penulis dan meminjamkan buku kepada penulis sebagai bahan refrensi dalam penulisan skripsi ini.

Semoga Allah Senan tiasa membalas kebaikan yang elah dilakukan oleh Bapak, Ibu, dan teman-teman sekalian dengan balasan yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat

bagi penulis, pembaca, serta pihak-pihak lainnya. Akhirnya skripsi ini terselesaikan dengan baik penulis mohon maaf bila terdapat kesalahan dalam penulisan ini.

Bandar Lampung, 05 Desember 2021
Penulis,

Sarah Sulistia
NPM.1741030220

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
ABSTRAK ii
SURAT PERNYATAAN vi
HALAMAN PERSETUJUAN vii
HALAMAN PENGESAHAN viii
MOTTO ix
PERSEMBAHAN x
RIWAYAT HIDUP xi
KATA PENGANTAR xii
DAFTAR ISI xv
DAFTAR LAMPIRAN xviii

BAB I PENDAHULUAN
A. Penegasan Judul 1
B. Latar Belakang 4
C. Fokus Penelitian 9
D. Rumusan Masalah. 9
E. Tujuan Penelitian 9
F. Manfaat Penelitian 9
G. Penelitian Terdahulu 10
H. Metode Penelitian 12
I. Sistematika Pembahasan 16

BAB II PERAN REKTOR DAN KAMPUS HIJAU BERKELANJUTAN
A. Peran 18
1. Pengertian Peran 18
2. Peran Pemimpin Visioner 19
3. Peran Kepemimpin 12
B. Rektor sebagai Pemimpin 23
1. Pengertian Rektor 23
2. Asal Pemimpin 25
3. Keahlian Pemimpin 26

4. Fungsi Pemimpin dan Kepemimpinan 27
5. Gaya Pemimpin dan Kepemimpinan..... 29
C. Kampus Hijau Berkelanjutan 30
1. Langkah-langkah menuju kampus Hijau..... 31

BAB III GAMBARAN UMUM UIN RADEN INTAN LAMPUNG
A. Gambaran Umum UIN Raden Intan Lampung 33
1. Sejarah UIN Raden Intan Lampung dan TPKBBL/*Green Campus*..... 33
2. Visi dan Misi dan tujuan UIN Raden Intan Lampung 35
3. Struktur Organisasi UIN Raden Intan Lampung.... 36
4. Tupoksi dan Kewenangan 39
5. Program Kerja Rektor uin Raden Intan Lampung. 40
6. Sumber Pembiayaan 43
7. Langkah-Langkah Menuju Kampus Hijau UIN Raden Inran Lampung 43
8. Perangkat Pendukung 44
9. Pengahargaan yang diperoleh 49
B. Peran Rektor UIN Raden Intan Lampung Prof. Dr. H. Moh Mukri M.Ag Menuju Kampus Hijau Berkelanjutan 50
1. Profil Prof Dr. H. Moh Mukri M.Ag.. 50
2. Peran Rektor UIN Raden Intan Lampung 51
3. Kebijakan Rektor UIN Raden Intan Lampung 54
4. Strategi Rektor UIN Raden Intan Lampung. 55
5. Kendala dalam mencapai Kampu Hijau 59

BAB IV PERAN REKTOR UIN RADEN INTAN LAMPUNG PROF. DR. H. MOH MUKRI M.AG MENUJU KAMPUS HIJAU BERKELANJUTAN
A. Analis Peran yang dimiliki Prof. Dr. H. Moh Mukri. M.Ag menuju Kampus Hijau Berkelanjutan 62
1. Analis Kebijakan Rektor UIN Raden Intan Lampung 63

2. Analis Strategi Rektor UIN Raden Intan Lampung 66
B. Beberapa kendala yang dihadapi 69

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI
A. Simpulan 71
B. Rekomendasi 72

DAFTAR RUJUKAN..... 74

LAMPIRAN..... 79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Faakutas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Tentang Penetapan Judul dan penunjukan pembimbing Skripsi Mahasiswa.

Lampiran 2 : Surat Keterangan Perubahan Judul

Lampiran 3 : Kartu Konsultan Skripsi.

Lampiran 4 : Rekomendasi Penelitian / Surat survei dari KESBANGPOL.

Lampiran 5 : Daftar Wawancara

Lampiran 6 : Surat Keterangan Bebas Plagiasi

Lampiran 7 : Daftar Foto

BAB I
PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul merupakan intisari dari skripsi oleh karena itu sebelum penulis memasuki pembahasan mengenai skripsi ini dan untuk mempermudah pembahasan penelitian ini terlebih dahulu penulis akan memberikan penegasan judul skripsi yang membahas tentang **"Peran Rektor UIN Raden Intan Lampung Prof. Dr. H. Moh Mukri M.Ag menuju kampus Hijau Berkelanjutan"** Untuk menghindari kesalah pahaman penulis akan menegaskan pengertiannya. Untuk itu perlu diuraikan pengertian dari istilah-istilah judul tersebut sebagai berikut:

Peran merupakan suatu tindakan yang membatasi seseorang maupun suatu organisasi untuk melakukan suatu kegiatan berdasarkan tujuan dan ketentuan yang telah disepakati bersama-sama agar dapat dilakukan dengan baik. Peran juga diartikan sebagai tuntutan yang diberikan secara struktural (norma-norma, harapan, dan tanggung jawab) yang harus dilakukan dengan baik.[1]

Pemimpin Menurut Suwatno adalah individu yang memiliki kemampuan serta memanfaatkan kemampuan tersebut melalui sikap dan perilaku yang mengarahkan dan memotivasi individu maupun kelompok untuk mencapai tujuan organisasi melalui kesatuan pemahaman dan kerjasama.[2] Sedangkan Menurut Sudaryono Pemimpin adalah orang yang dikenal dan berusaha mempengaruhi para pengikutnya untuk merealisir visinya.[3] Dan pemimpin juga perlu memiliki kemampuan untuk menentukan tindakan-tindakan yang perlu diambil guna mencapai tujuan kelompoknya. Pemimpin

---

[1] Syaron Brigette Lanteda Florence Daicy J. Lengkong Joorie M Ruru, *Peran badan perencanaan pembangunan daerah dalam penyusunan RPJMD Kota Tomohon,* (Jurnal Administrasi Publik, Vol. 04, No. 048, 2017) 2, dikutip dari URL: https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/view/175775.

[2]Suwantno. *Pemimpin dan Kepemimpinan.* (Jakarta: PT Bumi Aksara. 2019), 4.

[3]Sudaryono, *Leadership Teori dan Peraktek Kepemimpinan.* (Jakarta: Lentera Ilmu Cendakia . 2014), 32.

memikul tanggung jawab dan berusaha untuk menangani masalah yang mereka hadapi.[4]

Rektor adalah pemimpin tertinggi di Universitas atau Institut yang berkewajiban memajukan ilmu pengetahuan dimasing-masing Insitusi melalui pendidikan dan penelitian, serta memberikan kontribusi maksimal kepada khalayak luas. Rektor dicalonkan oleh senat dari para guru besar, diusulkan melalui pimpinan dapartemen dan kebudayaan, diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Republik Indonesia.

Prof. Dr. H. Moh Mukri, M. Ag Lahir di Metro 16 April 1959 beliau adalah Rektor IAIN Raden Intan Lampung Priode 2010-2015 dan terpilih kembali untuk priode 2015-2019 kemudian menjadi Rektor UIN Raden Intan Lampung pada Priode 2018-2022.[6]

Kampus hijau berkelanjutan UIN Raden Intan Lampung merupakan kampus yang peduli dan berbudaya lingkungan dan telah melakukan pengelolaan lingkungan dikenal dengan secara sistematis dan berkeseimbangan. Kampus hijau merupakan refleksi keterlibatan seluruh *Civitas* akademika yang berada dalam lingkungan kampus agar selalu memperhatikan aspek kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan disekitarnya, dalam pengembangan kampus dan mewujudkan kampus hijau berkelanjutan butuh komitmen bersama. ”Pertama kita kuatkan tim. Bukan hanya *jam’iyah* tapi juga *jama’ah*. Bukan hanya memikirkan lembaga, tetapi juga tim dan orang-orang didalamnya membangun jaringan untuk mewujudkan kampus hijau berkelanjutan sangatlah penting[7]

UIN Raden Intan Lampung adalah perguruan tinggi agama tertua dan terbesar di lampung. dalam lintas sejarah UIN Raden Intan Lampung melintasi berbagai fase, mulai dari fase rintisan (1961-1973), kemudian fase pendirin dan pembangunan UIN Raden Intan Lampung (1973-1993) lalu fase pengembangan (1998). Yang

---

[4] George R. Terry *Prinsip-prinsip Manajemen.* (Jakarta: PT Bumi Aksara. 2009), 152.

[6] https://www.radenintan.ac.id/profil-pimpinan/ diakses pada 28 september 2020

[7] https://www.Konsep-Green-Campus-ITB/ di akses pada 28 september 2020

sudah resmi menjadi UIN Raden Intan Lampung pada tanggal 7 april 2017 sesuai dengan peraturan Presiden nomor 38 tahun 2017.[8]

Green campus menurut puspadi *et al*. didefinisikan sebagai kampus berwawasan lingkungan yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan dan tata nilai lingkungan ke dalam misi, kebijakan, manajemen, dan kegiatan tridharma perguruan tinggi. Menjadi kampus hijau *green campus* akan meningkatkan presepsi yang lebih positif dari para pemangku kepentingan tentang kualitas hidup kampus[9]

UIN Raden Intan Lampung berhasil meraih peringkat ke 8 kampus hijau pada tahyn 2018, peringkat 10 kampus hijau berkelanjutan penilaian UI *Green Metric* tahun 2020. Penilaian ini naik dari tahun sebelumnya yakni peringkat 11 sekaligus mengukuhkan UIN Raden Intan Lampung sebagai kampus hijau terbaik pertama di luar Pulau Jawa. Selain masuk ke dalam 10 besar, UIN Raden Intan Lampung juga mendapat penghargaan lain yakni *The Most Sustainably Innovative University in Indonesia* atau sebagai kampus inovatif dalam pengembangan kampus hijau berkelanjutan.[10] Dan pada tanggal 14 desember 2021 UIN Raden Intan Lampung kembali meraih Pringkat ke 8 UI *Green Matric.*

Menurut Prof . Dr. H. Moh. Mukri. M.Ag mengatakan bahwa untuk mewujudkan kampus hijau selain melibatkan semua unsur warga kampus tentunya harus ada dukungan dana. Ia mengingatkan tentang perintah agama untuk hidup bersih dan menjaga lingkungan. Pemimpin UIN Raden Intan Lampung berharap apa yang telah dilakukan ini menjadi virus kebaikan.[11]

Adapun visi dari UIN Raden Intan Lampung adalah terwujudnya Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

---

[8] Tedy kurniawan. *"Studi Model Kepemimpinan Rektor Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung dalam Presepktif ekonomi islam*", (skripsi, Universitas UIN Raden Intan Lampung, 2019), 2.

[9] Aloysius Krisna Prabowo. "*Inisiatif Penerapan Green Campus di Universitas katolik musi charitas (UKMC), Palembang"*, (Tesis, Universitas Sanata Dharma, 2020), 2.

[10] https://green.radenintan.ac.id/uin-raih-2-penghargaan-penilaian-ui-greenmetric/ diakses pada (23 april 2021)

[11] https://www.radenintan.ac.id/rektor-sharing-pengembangan -kampus-hijau-di-forum-national-sustainability-leader-2020/ diakses pada(23 april 2021)

sebagai rujukan internasional dalam pengembangan ilmu keislaman *integratif-multidisipliner* berwawasan lingkungan tahun 2035.

Berdasarkan uraian di atas, Maka yang dimaksud dalam judul penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggali tentang tindakan yang didalamnya bertujuan untuk memotivasi, mempengaruhi, menggerakkan, *civitas* UIN Raden Intan Lampung oleh Rektor Prof Dr. H. Moh. Mukri. M.Ag untuk mewujudkan kampus hijau, bersih, asri yang berkelanjutan yang juga merupakan visi dari perguruan tinggi di UIN Raden Intan Lampung.

B. Latar Belakang Masalah

Peran menurut Riyadi peran dapat diartikan sebagai orientasi dan konsep dari bagian yang dimainkan oleh suatu pihak dalam *oposisi social*. Dengan peran tersebut sang pelaku baik itu individu maupun organisasi akan berperilaku sesuai dengan harapan yang ada di lingkungan tersebut. Hakikatnya peran juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbukan oleh suatu jabatan tertentu.

Pemimpin adalah orang yang dikenal oleh dan berusaha mempengaruhi pengikutnya untuk merealisir visinya. Pemimpin harus memiliki pengalaman yang jujur mengenai siapa dirinya. Kejujuran itu mahal, Karena harus mengombinasikan apa yang dikatakana dan apa yang diperbuat, apa yang tertuang dalam dokumen resmi dengan apa yang benar-benar nyata dibalik dokumen itu, apa yang nampak dipertemukan dengan apa yang tersembunyi dibalik layar, apa yang diketahui dipertemukan dengan apa yang tersembunyi dibalik layar, apa yang diketahui dengan apa yang dikomunikasikan, dan sebagainya.[12]

Pemimpin berhasil menciptakan perubahan yang memberi kemanfaatan dengan memberi inspirasi kepada anggota untuk bekerja dengan penuh semangat terus menerus meningkatkan kemampuan kreativitas, inovatif, efektif, dan menyenangkan.

---

[12] Sudaryono, *Leadership Teori dan Peraktek Kepemimpinan,,,* 33.

Pemimpin yang sukses membutuhkan kerjasama yang aktif dan inisiatif. [15]

Rasulullah SAW adalah pemimpin yang menghargai bawahan sebagai seseorang yang memiliki kepribadian dengan berbagai aspek dan Rasulullah juga dikenal sebagai pemimpin yang santun. Rasulullah adalah hamba pilihan, dia bukan orang yang kejam dan juga keras dan tidak akan membalas kejahatan orang yang berbuat jahat terhadap dirinya, akan tetapi Rasulullah adalah seorang pemaaf, pengampun, Rasullulah adalah sosok pemimpin yang toleran dan Rasulullah adalah sosok pemimpin yang menghargai orang lain, lebih mementingkan umat daripada diri beliau sendiri dan beliau menerapkan peraturan dengan konsisten, tidak memandang bulu dan tidak pilih kasih. Model kepemimpinan Rasulullah SAW ditunjang dengan sifat-sifat beliau yang terkenal yaitu: *Sidiq, Amanah, Tabligh, dan Fathonah.* [16]

Di dalam Islam, kepemimpinan identik dengan istilah *Khalifah* yang berarti wakil, merupakan pemimpin yang memikul amanah dan tanggung jawab untuk melaksanakan pemerintahan dan menegakkan kebenaran. Seperti dijelaskan Allah di dalam Firman-Nya:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۖ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۖ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

"Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi" mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang-orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, Padahal Kami Senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan

---

[15] Syaiful Sagala, *Pendekatan dan Model kepemimpinan,* (Jakarta: Prenada Media Grub, 2018), 51.

[16] Nizar Samsul, Zainal efendi Hasibuan, *Kepemimpinan Pendidikan dalam perspektif Hadist*, (Jakarta Timur: Kencana, 2019), 78.

Engkau" Tuhan berfirman: Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui". (QS. Al-Baqarah: [2]: 30).

Betapapun ayat ini menunjukkan bahwa kekhalifahan terdiri dari wewenang yang dianugerahkan oleh Allah swt, mahluk yang diserahi tugas, yakni Adam as, dan anak cucunya, serta wilayah tempat bertugas. Jika demikian, kekhalifahan mengharuskan mahluk yang diberi tugas ini melakukan tugasnya sesuai petunjuk Allah yang memberinya tugas dan wewenang. Kebijakan yang tidak sesuai dengan kehendak-Nya adalah pelanggaran terhadap makna kekhalifahan. Berdasarkan wewenang yang diberikan oleh Allah swt, untuk menjalankan tugas kekhalifahan di muka bumi, secara filosofis di sini mengandung makna kepemimpinan dan manajemen dalam arti luas. Setidaknya ada dua fungsi utama umat manusia menurut al-Qur‟an, yang merupakan amanah dari Allah swt, yaitu *pertama* sebagai khalifah,dan *kedua* sebagai hamba Allah swt.

Pemimpin yang memiliki karakteristik kepemimpinan yang kuat sangat dibutuhkan di lembaga pendidikan termasuk UIN Raden Intan Lampung sehingga memiliki daya pengaruh yang tinggi, hal ini dikarenakan pendidikan merupakan sesuatu yang paling esensial untuk perkembangan kemanusiaan. Dari pemeparan diatas, peran kepemimpinan sangatlah penting karena pemimpinlah yang menentukan kearah mana suatu organisasi, apakah arah tujuan internal maupun arah tujuan eksternal, serta pemimpin pulalah yang menyelaraskan aset dan keterampilan organisasi dengan kesempatan dan risiko yang dihadapkan oleh lingkungan.

Sejarah perkembangan UIN Raden Intan Lampung ditandai oleh munculnya Yayasan kesejahteraan Islam Lampung (YKIL) yang didirikan pada tahun 1961 dengan susunan pengurus Raden Muhammad Sayyid (ketua), Mochtar Hasan, S.H (sekertaris), dan S.H.A. Basyid (bendahara), sertadibantu oleh beberapa anggota. YKIL merupakan yayasan untuk kepentingansosial khususnya umat islam di daerah Lampung yang bertujuan untuk menyelenggarakan berdirinya rumah-rumah peribadatanumat Islam dan pendidikan Islam. Lalu pada tahun 1963 YKIL mendirikan dua fakultas yaitu tarbiyah dan syariah di Teluk Betung dibawah santunan dan asuhan YKIL.

Pada tahun 1965, persiapan untuk mendirikan sebuah institut dilakukan dengan mendirikan fakultas ushuludin. pendirian fakultas ushuludin merupakan satu langkah untuk menambah jumlah fakultas menjadi tiga, yang meupakan syarat utama didirikannya Institut. Dan pada tahun 1968 berdasarkan keputusan menteri agama No. 187/68 tentang berdirinya IAIN dengan nama lengkap IAIN Al-Jami"ah Al-Islamiyah Al-Hukumiyah Raden Intan Lampung.[5]

IAIN Raden Intan Lampung terus mengalami perkembangan pada tahun 1973 s.d 2009.sampai dengan tahun 2009, sudah mengalami 10 masa kepemimpinan, dimana Rektor ke-sepuluh adalah Prof. DR. KH. Musa Sueb, MA. Memasuki tahun 2010 hingga kini 2021 di bawah kepemimpinan Prof. Dr. H. Moh. Mukri, M.Ag, pada tahun 2017 IAIN Raden Lampung telah berubah menjadi UIN Raden Intan Lampung maka perkembangan UIN Raden Intan Lampung memasuki fase kemajuan

UIN Raden Intan Lampung memiliki lingkungan yang hijau, bersih dan nyaman. Salah satu aspek kehidupan yang menjadi perhatian dalam islam adalah kesucian dan ke bersihan lingkungan terutama kebersihan pada diri sendiri dan lingkungan sekitar kebersihan pada diri dan lingkungan sangat penting dikarnakan kebutuhan dasar manusia. Artinya manusia membutuhkan kenyamanan pada diri dan lingkungan sekitar seperti dilingkungan kampus dan tempat tinggal, kampus adalah tempat menuntut ilmu harus dijaga kebersihannya dan dilestarikan. Karna kebersihan dan keindahan dilingkungan kampus dan tempat tinggal itu mencerminkan keindahan kampus dan tempat tinggal itu sendiri, jika kita tidak bisa menjaga kebersihan dilingkungan sekitar kita maka suatu yang buruk akan terjadi seperti penyakit dan juga wabah akan merajalela seperti yang bisa kita lihat pada saat ini penyebaran virus sangatlah cepat, maka dari itu kita sebagai makhluk hidup harus menjaga kebersihan lingkungan sekitar, salah satunya adalah memastikan merawat kampus kita agar terhindar dari kuman dan

[5] Prosedur Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 UIN Raden Intan Lampung, 5.

juga virus. Jagalah kebersihan karna kebersihan adalah sebagian dari pada iman.

Metode penelitian yang di gunakan oleh Rekor UIN Raden Intan Lampung Prof. Dr. H. Moh. Mukri. M.Ag adalah mengajak, ada program disosialisasikan, mengundang pakar ahli dan melibatkan seluruh warga kampus menjadi tokoh lingkungan.[6] maka dengan menggunakan metode ini Uin Raden Intan lampung. Berhasil mencapai peringkat ke 10 kampus hijau berkelanjutan penilaian UI *Green Metric* tahun 2020. Penilaian ini naik dari tahun sebelumnya yakni peringkat 11 sekaligus mengukuhkan UIN Raden Intan Lampung sebagai kampus hijau terbaik pertama diluar Pulau Jawa. Selain masuk ke dalam 10 besar, UIN Raden Intan Lampung juga mendapat penghargaan lain yakni *The Most Sustainably Innovative University in Indonesia* atau sebagai kampus inovatif dalam pengembangan kampus hijau berkelanjutan. Peringkatan kampus hijau berkelanjutan ini diikuti oleh 88 perguruan tinggi se-Indonesia dan 912 perguruan tinggi seluruh dunia dari 84 Negara. Pencapaian tersebut juga membuat UIN Raden Intan Lampung berada diperingkat 1 kampus hijau berkelanjutan diwilayah Sumatra. Dan pada tanggal 14 desember 2021 UIN Raden Intan Lampung kembali meraih Pringkat ke 8 UI *Green Matric*.

Dari uraian di atas alasan peneliti tertarik memilih judul ini karena pemimpin merupakan faktor penentu dalam sukses atau gagalnya suatu organisasi, baik didunia bisnis maupun dunia pendidikan, kesehatan, pemerintahan, politik terutama dalam keberhasilan kampus hijau, oleh karena itu pentingnya gaya kepemimpinan yang tepat di Universita Islam Negeri Lampung mengingat sukses tidaknya visi dan misi tergantung dari sosok pemimpin dan gaya kepemimpinan yang dia terapkan dan peneliti ingin mengetahui bagaimana peran kepemimpinan Rektor sehingga mampu membuat citra UIN Raden Intan Lampung lebih baik dari sebelumnya

Dalam penelitian ini Pemimpin merupakan suatu kekuatan penting dalam rangka pengelolaan. Oleh sebab itu kemampuan

---

[6] Moh Mukri, Rektor UIN RIL, “Metode”, *Wawancara* Desember 6, 2021

pemimpin secara efektif merupakan kunci keberhasilan kampus hijau berkelanjutan. Esensi pemimpinan adalah kepengikutan kemauan orang lain untuk mengikuti keinginan pemimpin. Adapun batasan masalah pada penelitian ini yaitu membahas mengenai kebijakan Rektor UIN Raden Intan Lampung Prof. Dr. H. Moh. Mukri. M.Ag dalam membangun Kampus UIN Raden Intan Lampung menjadi Kampus hijau berkelanjutan dan strategi yang di gunakan oleh Rektor UIN Raden Intan Lampung Prof. Dr. H. Moh. Mukri. M.Ag dalam membangun Kampus UIN Raden Intan Lampung menjadi Kampus hijau berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Peran Rektor Prof. Dr. H. Moh Mukri. M.Ag. Menuju Kampus Hijau Berkelanjutan UIN Raden Intan Lampung"**

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah Peran Rektor Prof. Dr. H. Moh. Mukri. M.Ag dalam hal Menggerakkan dan Memotivasi *Civitas* akademika di lingkungan kampus menuju kampus hijau berkelanjutan UIN Raden Intan Lampung.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian yang ada pada latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana Peran Rektor UIN Raden Intan Lampung Prof. Dr. H. Moh. Mukri. M.Ag dalam membangun kampus UIN Raden Intan Lampung menjadi kampus hijau berkelanjutan?

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana Peran Rektor UIN Raden Intan Lampung Prof. Dr. H. Moh. Mukri. M.Ag dalam membangun kampus UIN Raden Intan Lampung menjadi kampus Hijau berkelanjutan?

F. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan teoritas

Penelitian ini diharapkan untuk mengetahui bagaimana Peran Rektor UIN Raden Intan Lampung Prof. Dr. H. Moh. Mukri. M.Ag dalam membangun Kampus hijau berkelanjutan

2. Kegunaan praktis

Penelitian ini diharapkan berguna bagi Kontribusi dan pengembangan pengetahuan diruang lingkup UIN Raden Intan Lampung

G. Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu yang penulis gunakan dalam melakukan penelitian mengenai peran Rektor UIN Raden Intan Lampung Prof. Dr. H. Moh. Mukri. menuju kampus hijau berkelanjutan, peran Rektor UIN Raden Intan Lampung dalam mewujudkan kampus hijau berkelanjutan ialah menggunakan hasil karya penelitian sebelumnya sebagai rujukan dalam mencari referensi. Penelitian terdahulu yang penulis gunakan sebagai rujukan adalah penelitian yang sama-sama membahas tentang peran pemimpin, dan beberapa penelitian yang sama-sama membahas tentang *Green campus.* Adapun penelitian-penelitian yang telah membahas tentang peran pemimpin dan *green campus* ialah sebagai berikut:

Skripsi yang berjudul "Peran Pemimpin Dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Bustanul Muttaqin Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan". Disusun pada tahun 2018 M. oleh Aulia Ria Hakim, NPM: 1441030083 Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Raden Intan Lampung. Skripsi ini membahas tentang bagaimana peran pemimpin dalam pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Bustanul Muttaqin yang mana dari fakta dilapangan peran pemimpin dipondok pesantren sebagai *leader* dan *innovator* dalam membina akhlak santri sudah baik dengan memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan seuai dengan teori dan metode-metodenya. [17]

---

[17]Aulia Ria Hakim, *"Peran Pemimpin dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Bustambul Muttaqin Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan".* (Skripsi S1 Manajemen Dakwah, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), 90.

Skripsi yang berjudul "Peran Pemimpin Dalam Membangun Manajemen Kinerja Yang Berkualitas Dikoperasi Syariah Baitut Tamwil Muhammadiyah Cabang Bandar Lampung". Disusun pada tahun 2018 M. oleh Angger Setia Budi, NPM: 1241030062 Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Raden Intan Lampung. Skripsi ini membahas tentang bagaimana peran pemimpin dalam membangun manajemen kinerja yang berkualitas di koperasi Syariah Baitut Tamwil Muhammadiyah Cabang Bandar Lampung tidak berjalan dengan cukup baik dan tidak berjalan sebagai mestinya peran pemimpin, hal seperti ini yang memungkinkan tidak adanya manajemen kinerja yang berkualitas dan terjadi adanya beberapa karyawan yang sulit dibina, kebijakan yang masih sentralistik dan bekerja semaunya. [18]

Tesis yang berjudul "Inisiatif Penerapan *Green Campus* Di Universitas Katolik Musi Charitas (UKMC) Palembang". Disusun pada tahun 2020 M. oleh Aloysius Krisna Prabowo, NPM: 182222113 Jurusan Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Tesis ini membahas tentang Inisiatif Penerapan *Green Campus* Di Universitas Katolik Musi Charitas (UKMC) Palembang namun belum terlaksana dengan baik. Kebijakan *green campus* yang sudah terlaksana adalah pelarangan merokok di kampus, penghematan pemakaian energi elektronik, pengelolaan limbah padat dan cair, penataan taman dan lahan hijau dan mengurangi sampah terutama sampah plastik. Kebijakan *green campus* yang belum terlaksana adalah pengaturan lalu lintas dalam kampus untuk mengurangi emisi karbon, kebijakan transportasi dalam kampus dan pelarangan pembakaran sampah dilingkungan kampus. [19]

Jurnal yang berjudul "Status Pengelolaan *"Green Campus"* di Universitas Brawijaya". Disusun pada tahun 2014 M. Oleh Sahda

---

[18] Angger Setia Budi, *" Peran Pemimpin dalam membangun Manajemen kinerja yang berkualitas di Koperasi Syariah Baitut Tamwil Muhammadiyah Cabang Bandar Lampung".* (Skripsi S1 Manajemen Dakwah, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), 76

[19] Aloysius Krisna Prabowo, *" Inisiatif Penerapan Green Campus di Universitas Katolik Musi Charitas (UKMC) Palembang"*. (Tesis S2 Megister Manajemen, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta 2020), 111.

Selanair, Sisca Fajriani, Lilik Setyobudi, Jurusan Budidaya Pertanian, Universitas Brawijaya. Jurnal ini membahas tentang Sampah yang memberikan Kontribusi paling besar di lingkungan Universitas Brawijaya adalah sampah jenis organik, dan sampah jenis organic ini kebanyakan berasal dari ranting pohon dan sisa-sisa daun yang sudah kering, yang dimana di olah kembali sebagai kompos dan digunakan kembali di lingkungan Universitas Brawijaya. jumlah RTH di lingkungan Universitas Brawijaya sudah memenuhi syarat dari status *Green Campus* dan jumlah vegetasi yang ada di Universitas Brawijaya dirasa sudah cukup dan sudah menyelesaikan masalah lingkungan di lingkungan kampus. [20]

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu sebagaimana telah dijelaskan pada tinjauan point 1 dan 2 di atas, maka dapat penulis jelaskan bahwa penelitian ini berbeda secara subtansi dengan penelitian terdahulu yang berfokus pada peran pemimpin dalam pembinaan akhlak dan peran pemimpin dalam membangun manajemen kinerja, sedangkan penelitian yang penulis buat berfokus pada peran pemimpin UIN RIL menuju kampus hijau berkelanjutan, sebagaimana telah dijelaskan pada point ke 3 dan 4 yang membahas tentang penerapan dan Pengelolaan *Green Campus* kesamaan yang dimiliki oleh penelitian terdahulu dan penelitian yang penulis buat yaitu sama-sama menjelaskan tentang peran pemimpin dan penerapan, *green campus.*

H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah tata cara bagaimana suatu penelitian dilakukan, Maka perlu adanya metode penelitian yang cocok. Adapun langkah-langkah yang dilakukan selama melakukan penelitian agar menghasilkan penelitian secara objektif, sistematis,

---

[20] Sahda Selaniar,Sisca Fajriani,dan lilik Setyobudi, *"Status Pengelolaan "Green Campus" di Universitas Brawijaya,"* (Jurnal Produksi Tanaman. volum, 2. No, 8. 2014), 633. dikutip dari URL: https://www.neliti.com/id/publications/128717/status-pengelolaan-green-campus-di-universitas-brawijaya

dan optimal. Maka penulis menggunakan beberapa metode penelitian sebagai berikut:

1. Jenis dan Sifat Penelitian
   a. Jenis Penelitian

      Jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah kualitatif yang memanfaatkan data lapangan untuk verifikasi teori yang timbul dilapangan dan terus menerus disempurnakan selama proses penelitian berlangsung yang dilakukan secara berulang-ulang. Selain itu penelitian kualitatif juga adalah penelitian yang menggunakan latar ilmiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan telah dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada, dengan memakai penelitian ini maka peneliti akan memaparkan pernyataan yang dihasilkan dengan bahasa tidak memakai angka-angka. Lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian adalah UIN Raden Intan Lampung.

   b. Sifat Penelitian

      Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu gabungan atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Penelitian ini ditunjukkan untuk mendeskripsikan gaya atau sikap, gerakan, dan tingkah laku yang dilakukan pimpinan UIN Raden Intan Lampung dalam menjalankan fungsinya sebagai Rektor. [21]

2. Sumber Data
   a. Data Premier

      Menurut Sugiyono data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. [22] sumber data primer didapatkan melalui kegiatan

---

[21] Kartini Kartono, *Pengentar Metodologi Reaserch*, (Bandung: Mandar Maju, 1996), 32.

[22] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 326.

wawancara dengan objek penelitian dan observasi pengamatan langsung di lapangan informasi langsung dari sumber asli informasi yaitu dari Rektor, Kepala Biro AUKK, Kabag Umum, Ketua Green Campus.

b. Data Skunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data skunder yang digunkan oleh peneliti adalah sumber tertulis seperti: buku, iternet, catatan, atau laporan historis yang telah disusun dalam arsip yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan.

3. Alat Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengamatan dan pencatatan dengan sistematis, tentang gejala-gejala yang diselidiki. Metode ini digunakan untuk data yang akan diperoleh dari pengamatan dan juga untuk mendapatkan data yang belum diperoleh dari wawancara. Observasi memfokuskan diri pada gejala kejadian atau sesuatu dengan maksud menafsirkan, mengungkapkan faktor-faktor, menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya. [23]

Metode observasi yang peneliti gunakan adalah *Non Participant Observation* atau observasi yang melibatkan objek atau individu, yaitu observasi yang menjadikan peneliti sebagai pengamat dan Rektor dan jajarannya sebagai objek dari penelitian ini, lalu peneliti penyaksi terhadap gejala atau kejadian yang menjadi topik penelitian. Metode ini digunakan untuk mencari data tentang kondisi lingkungan kampus UIN Raden Intan Lampung dan sarana prasarana yang mendukung program Kampus hijau berkelanjutan.

---

[23] Emzir, Metodologi *Penelitian Kualitatif Analisi Data,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 120.

b. Metode Wawancara

Wawancara atau interview adalah bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. [24]

Metode wawancara adalah cara memperoleh data dengan cara tanya jawab secara lisan dan bertatap muka langsung antara pewawancara dengan seorang atau beberapa orang yang diwawancarai, hal tersebut bertujuan untuk mendapatkan sebuah informasi yang dibutuhkan dalam penelitian dan meminta informan untuk mengungkap kepada orang yang diteliti yang berputar sekitar pendapat dan keyakinan.

Adapun jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur. Artinya dalam menginterview membawa kerangka pertanyaan untuk disajikan kepada objek penelitian tersebut. Adapun wawancara yang peneliti lakukan kepada Prof. Dr. H. Moh. Mukri. M.Ag, Biro AUKK, Kabag Umum, dan Ketua *Green Campus*, data yang gali dengan metode ini meliputi: Kebijakan dan Strategi untuk mewujudkan *Green Campus* di UIN Raden Intan Lampung.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, rapat agenda dan sebagainya. [25] Dokumentasi yang dipakai sebagai metode ini adalah sebagai pelengkap dari metode-metode yang lainnya, dan pemanfaatan dokumen dalam penelitian ini tidaklah seluruhnya dapat digunakan sebagai sumber data, akan tetapi hanya dokumen yang sudah dipilih, yang diperlukan oleh peneliti dan dianggap penting saja yang berhubungan dengan masalah

---

[24] S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: PT. Bumu Aksara, 2006), 128.

[25] Suharsimi arikuntoro, *Op.Cit*, 236.

penyelidikan tentang gaya kepemimpinan Rektor UIN Raden Intan Lampung.

d. Kepustakaan

Penelitian ini dilakukan dengan cara membaca, mendalami, dan menelaah berbagai literatur yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti, dalam rangka memperoleh data sekunder yang sifatnya teoritis dan digunakan sebagai pembanding dalam pembahasan nantinya.

5. Analisis Data

Data-data yang telah terkumpul kemudian diolah. Pengolahan data dengan cara:

a. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Yaitu mencatat data yang diperoleh secara rinci dan teliti

b. Data *Display* (Penyajian Data)

Yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat agar dapat memudahkan dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan yang telah terjadi tersebut

c. *Verification* (verifikasi)

Yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi. [26]

I. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman dalam memahami masalah yang akan dibahas, maka diperlukan format penulisan kerangka skripsi secara sistematika, penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab dan setiap bab terdiri dari beberapa sub bab. Masing-masing pembahasan pada setiap bab dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I, Pendahuluan ini menguraikan penegasan judul, latar belakang masalah, Fokus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian

[26] Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2002), 39.

terdahulu yang relavan, metode penelitian, dan yang terakhir yakni sistematika penulisan.

BAB II, Landasan teori yang mendasari penulisan pembahasan dalam skripsi, adapun landasan teori tersebut meliputi, peran Rektor Prof Dr. H. Moh Mukri. M.Ag menuju kampus hijau berkelanjutan UIN Raden Intan Lampung.

BAB III, Gambaran umum tentang objek penelitian yang terdiri dari sejarah kampus UIN Raden Intan Lampung, letak geografis Kampus UIN Raden Intan Lampung, visi dan misi kampus UIN Raden Intan Lampung, struktur organisasi kampus UIN Raden Intan Lampung dan peran Rektor Prof Dr. H. Moh Mukri. M.Ag menuju kampus hijau berkelanjutan UIN Raden Intan Lampung.

BAB IV, Analis data penelitian. Pada bab ini akan menjelaskan tentang peran Rektor Prof Dr. H. Moh Mukri. M.Ag Menuju Kampus Hijau Berkelanjutan UIN Raden Intan Lampung.

BAB V, Penutup Merupakan akhir dari pembahasan skripsi yang meliputi simpulan, saran-saran dan penutup.

BAB II
PERAN REKTOR MENUJU KAMPUS HIJAU BERKELANJUTAN

A. Peran

Peran dapat diartikan sebagai perilaku yang diatur dan diharapkan dari seseorang dalam posisi tertentu. menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah serangkaian perilaku seseorang sesuai dengan posisi sosial yang diberikan baik secara formal maupun secara non formal. [1]

1. Pengertian Peran

Peran menurut Soerjono Soekanto yaitu merupakan aspek dinamis kedudukan (status) apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya, maka ia menjalankan suatu peran. Dalam sebuah organisasi setiap orang memiliki berbagai macam karakteristik dalam melaksankan tugas, kewajiban atau tanggung jawab yang telah diberikan oleh masing-masing organisasi atau lembaga. Sedangkan menurut Gibson Invancevich dan Donelly peran adalah seseorang yang harus berhubungan dengan 2 sistem yang berbeda, biasanya organisasi.

Hakikatnya peran juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaan perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu. Kepribadian seseorang juga sangat mempengaruhi bagaimana peran itu harus dijalankan. Peran yang dimainkan oleh pimpinan menengah atas ataupun bawah akan mempunyai peran yang sama. Pembagian peran menurut Soekanto peran dibagi menjadi 3 yaitu:

a. Peran Aktif

Peran aktif adalah peran yang diberikan oleh para anggota kelompok karena posisinya didalam

[1] Angger Setia Budi. *"Peran Pemimpin dalam membangun manajemen kinerja yang berkualitas di koperasi syariah baitut tamwil muhammadiyah cabang bandar lampung",* (Skripsi S1 Manajemen Dakwah Universitas UIN Raden Intan Lampung, 2018), 1.

kelompok sangat berperan penting seperti pengurus, pejabat dan lain sebagainya.

b. Peran Partisipatif

Peran partisipatif adalah peranan yang diberikan oleh anggota kelompok kepada kelompoknya yang memberikan sumbangan yang sangat berguna dan berperan dalam kelompok itu sendiri

c. Peran Pasif

Peran pasif adalah sumbangan para anggota kelompok yang bersifat pasif, dimana para anggota kelompok menahan diri agar memberikan kesempatan kepada fungsi-fungsi lain yang ada didalam kelompok sehingga berjalan dengan baik. [2]

Peran menurut Levinson sebagaimana dikutip oleh Seojono Soekkarno Peran adalah suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan individu yang penting bagi struktur social masyarakat, peran meliputi norma-norma yang dikembangkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat, peran dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.[3]

2. Peran Pemimpin Visioner

Pemimpin organisasi memiliki peran yang sangat penting dalam kepemimpinan visioner. Peran tersebut berkaitan dengan beberapa hal berikut:

---

[2] Syaron Brigette Lanteda Florence Daicy J. Lengkong Joorie M Ruru, *Peran badan perencanaan pembangunan daerah dalam penyusunan RPJMD Kota Tomohon*, (Jurnal Administrasi Publik. Vol, 04. No, 048. 2017 sedia di URL: https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/view/17575. 10

[3] Deswati, *Implementasi peran kepemimpinan denga.. gaya ..epemimpinan menuju kesuksesan oraganisasi*, (Jurnal Academica Fisip Untad. Vol, 04. No, 01. 2012), 778. Tersedia di URL: http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/academica/article/view/2272

a. Penentu Arah *(Direction Setter)*
Dalam peran ini pemimpin menyajikan suatu visi, meyakinkan gambaran atau target untuk organisasi yang diraih pada masa depan, dan melibatkan pegawai dari *"get to get."*

b. Agen perubahan (*Agent of change*)
Agen perubahan merupakan peran penting kedua dari pemimpin visioner. Dalam konteks perubahan, lingkungan eksternal adalah pusat, ekonomi, sosial, teknologi, dan perubahan politis terjadi secara terus menerus, beberapa berlangsung secara dramatis dan yang lainnya berlangsung dengan perlahan. Pemimpin organisasi yang efektf harus secara konstan menyesuaikan terhadap perubahan ini dan berfikir ke depan tentang perubahan pontensial dan hal yang dapat diubah.

c. Juru bicara (*Spokes Person*)
Memperoleh pesan ke luar dan berbicara, boleh dikatakan sebagai suatu bagian penting dari memimpikan masa depan organisasi. Pemimpin organisasi sebagi juru bicara untuk visi harus mengkomunikasikan suatu pesan yang mengikat semua pegawai agar melibatkan diri dan menyentuh visi orgaisasi, baik secara internal maupun external.

d. Pelatih (*Coach*)
Pemimpin visioner yg efektif harus menjadi pelatih yang baik, dengan ini pemimpin harus menggunakan kerjasama kelompok untuk mencapai visi. [4]

3. Peran Kepemimpinan

Peran dapat diartikan sebagai perilaku yang diatur dan yang diharapkan dari seseorang dalam posisi tertentu.

---

[4] Suwatno. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. (Jakarta: PT Bumi Aksara. 2019), 90-91.

Pemimpin di dalam organisasi mempunyai peranan, setiap pekerjaan membawa serta harapan sebagaimana penanggung peran berperilaku.[5] Peran kepemimpinan dapat diartikan sebagai perangkat perilaku yang diharapkan dilakukan oleh seseorang sesuai dengan kedudukannya sebagai pemimpin dalam aplikasinya, peran kepemimpinan yang dicontohkan oleh Muhammad Rasullullah, dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

a. *Servant* (Pelayan).
   Memberikan pelayanan pada anak buahnya untuk mencari kebahagiaan dan membimbing mereka menuju kebaikan.
b. *Guardian* (Penjaga).
   Menjaga komunitas islam dari tirani dan tekanan seperti yang diungkapkan pada Sahih Muslim

Sedangkan Covey membagi peran kepemimpinan menjadi tiga bagian, yaitu:

a. *Pathfinding* (Pencarian alur)
   Peran untuk menentukan visi dan misi yang pasti
b. *Aligning* (Penyeleras)
   Peran untuk memastikan bahwa struktur, sistem dan proses oprasional organisasi memberikan dukungan pada pencapaian visi dan misi.
c. *Empowering* (Pemberdaya)
   Peran untuk menggerakkan semangat dalam diri orang-orang dalam mengungkapkan bakat kecerdikan dan kreativitas laten untuk mampu memperkerjakan apa pun dan konsisten dengan prinsip-prinsip yang disepakati.

Peran kepemimpinan dapat pula dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

a) Pemimpin masa depan harus fleksibel dan mempunyai pengalaman yang luas.
b) Menganggap tanggung jawab “serominal” atau “spritual” sebagai kepala organisasi menjadi suatu

[5] Veithzal Rivai, Deddy Mulyadi, *Kepemimpinan dan Prilaku Organisasi* (Jakarta: PT Raja Gravindo Persada, 2009), 156.

fungsi yang diperlukan, bukan suatu hal yang remeh yang dialami atau didelegasikan kepada orang lain.

c) Pembuatan tidak lagi dibuat secara efektif terpusat dipuncak organisasi.

Agar kepemimpinan tersebut dapat berperan perlu diperhatikan beberapa hal berikut ini:

a) Bahwa yang menjadi dasar utama dalam evektivitas kepemimpinan seseorang bukan pengangkatan atau penunjukkannya selaku *"kepala"* akan tetapi penerima orang lain terhadap kepemimpinan yang bersangkutan.
b) Efektivitas Kepemimpinan tercermindari kemampuannya untuk tumbuh dan berkembang
c) Efektivitas Kepemimpinan menuntut kemahiran untuk "membaca" situasi
d) Perilaku seseorang tidak terbentuk begitu saja, melainkan melalui proses pertumbuhan dan perkembangan.
e) Kehidupan organisasi yang dinamis dan serasi dapat tercipta bilasetiap anggota mau menyesuaikan cara pikir dan bertindaknya untuk mencapai tujuan organisasi.[6]

Peran kepemimpinan merupakan suatu perilaku-perilaku yang diharapkan oleh pemimpin dalam menduduki suatu posisi tertentu diharapkan bisa berperan untuk mempengaruhi, membimbing, mengevaluasi bawahannya kearah pencapaian tujuan sebuah organisasi. Ketika istilah peran digunakan dalam lingkungan pekerjaan terutama seorang pemimpin, maka seseorang yang diberi (atau mendapatkan) sesuatu posisi, juga diharapkan menjalankan perannya sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pekerjaan tersebut. Karena itulah ada yang disebut dengan *role expectation*. Harapan mengenai peran seseorang dalam posisinya dapat dibedakan atas harapan dari si pemberi tugas dan harapan dari orang yang menerima manfaat

[6] *Ibid*, 157.

dari pekerjaan/posisi tersebut. Maka peran kepemimpinan tidak lain dari sikap dan prilaku dalam mempengaruhi sumber daya manusia atau pegawai,agar mereka mau dan bersedia bekerja dan bekerja sama, untyk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien, sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh organisasi.

Dalam kesuksesan oraganisasi mencapai tujuannya secara efektif dan efisien banyak sekali faktor ataupun unsur yang berpengaruh sangat krusial baik dari pemimpin, ketua, manajer bahkan staf dan juga para bawahan. Namun jika lebih mengerucut, faktor terpenting dari kesuksesan organisasi adalah faktor pemimpin. Dalam diri pemimpin dan dalam pemikiran pemimpin itulah kredibilitas organisasi dipertaruhkan, baik buruknya, sukses tidaknya, efektif tidaknya dan lain sebagainya. Semua itu dapat diperjuangkan dan diusahakan agar organisasi dapat berjalan dan mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Salah satu faktor penunjang hal tersebut selain fungsi kepemimpinan yaitu peran kepemimpinan yang disini juga menjadi hal yang sangat penting dari diri pemimpin dalam menunjang kesuksesan organisasi.

B. Rektor sebagai Pemimpin

1. Pengertian Rektor dan pemimpin

Rektor merupakan pemimpin dalam penyelenggaraan institut. Rektor bertanggung jawab kepada Mentri. Dan rektor mempunyai tugas beserta kewajiban sebagai berikut:

a. Menyiapkan Rancangan Strategi Universitas
b. Melaksanakan otonomi perguruan Tinggi bidang manajemen organisasi, akademik, kemahasiswaan, sumberdaya manusia, sarana dan prasarana, dan keuangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
c. Mengelola pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat

d. Mengangkat dan memberhentikan pejabat di bawah Rektor, pimpinan fakultas, dan pimpinan unit lain yang berada di bawahnya sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan.
e. Mengangkat dan memberhentikan pegawai yang berstatus bukan pegawai negeri sipil (non PNS) sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan.
f. Melaksanakan fungsi manajemen Universitas yang baik.
g. Membina dan mengembangkan hubungan baik Universitas dengan lingkungan dan masyarakat pada umumnya.
h. Mengusulkan pembukaan, penggabungan, dan penutupan fakultas, jurusan dan program studi yang dipandang perlu, atas persetujuan senat kepala mentri.
i. Menyampaikan pertanggung jawaban kinerja dan keuangan Universitas kepala mentri.
j. Rektor berwenang untuk dan atas nama Mentri
   a) Mewakili Universitas di dalam dandi luar pengadilan
   b) Melakukan kerjasama
   c) Memberikan gelar *doctor honoris causa.*[7]

Pemimpin adalah orang yang dikenal dan berusaha mempengaruhi para pengikutnya untuk merealisir visinya. Pemimpin juga dapat dikelompokkan menjadi pemimpin formal dan pemimpin informal. Pemimpin formal adalah pemimpin yang menduduki posisi atau jabatan formal dalam suatu organisasi karena dipilih atau diangkat oleh mereka yang mempunyai hak untuk itu. Pemimpin informal adalah pemimpin suatu masyarakat yang tidak menduduki masyarakat formal dalam organisasi masyarakat, tetapi mempunyai pengaruh terhadap anggota dan organisasi masyarakat, tetapi mempunyai pengaruh terhadap anggota

[7] Panduan Kuliah Ta'aruf/ Pengenalan Budaya (PBAK) UIN Raaden Intan Lampung T.A 2016/2017, 49.

dan organisasi masyarakat.[8] Pemimpin adalah individu yang memiliki kemampuan serta memanfaatkan kemampuan tersebut melalui sikap dan perilaku yang mengarahkan dan memotivasi individu maupun kelompok untuk mencapai tujuan organisasi melalui kesatuan pemahaman dan kerjasama.

Pemimpin merupakan seorang yang berada dalam kelompok, mengoordinasikan kegiatan kelompok yang relevan, sebagai pemberi tugas atau pengarah dan penanggung jawab utama. pemimpin adalah orang yang memiliki atribut antara lain kewajiban, kekuasaan, kewenangan, keterampilan khusus, status, dan lain sebagainya. Selain itu pemimpin juga sering dipahami sebagai orang yang menerapkan prinsip dan teknik yang memastikan motivasi, disiplin, dan produktivitas, juga bekerjasama dengan orang. tugas dan situasi agar dapat mencapai sasaran organisasi, bahkan pemimpin adalah pionir, sebagai orang yang bersedia melangkah ke dalam situasi yang tidak diketahui, Pemimpin yang memiliki visi yang jelas dapat menjadi penuntun dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pemimpin. [9]

2. Asal Pemimpin

   Dari segi asal atau terjadinya, ada tiga jenis pemimpin, yaitu:

   a. Pemimpin bawahan

      Pemimpin bawaan adalah orang yang dengan kemampuan yang ada pada dirinya dalam bentuk intuisi, bakat, keterampilan, dan kepribadian menciptakan kerjasama guna mencapai tujuan.

   b. Pemimpin yang dididik atau dilatih

      Sebagai mana besar pemimpin di dunia ini, baik pemimpin Negara maupun pemimpin perusahaan-

---

[8] Sudaryono, *Leadership Teori dan Peraktek Kepemimpinan*,,, 63.

[9] Suwatno. *Pemimpin dan Kepemimpinan dalam organisasi public dan bisnis* (Jakarta: PT Bumi aksara, 2019), 4.

perusahaan besar adalah hasil pendidikan atau pelatihan pemimpin yang seperti itu disabut pemimpin yang dilatih dan dididik.

c. Pemimpin manajemen

Pemimpin manajemen adalah seseorang yang ditunjuk berdasarkan peraturan dalam organisasi atau perusahaan yang mempunyai tugas merencanakan, mengkoordinasi, menggerakkan, dan mengawasi pelaksanaan tugas organisasi atau perusahaan. [10]

3. Keahlian Pemimpin

Magarison dan McCann dalam Ismail Nawawi menawarkan 9 kunci aktivitas yang merupakan tugas penting untuk diberikan pada para anggota tim dan dimenejemeni oleh tim tersebut agar mereka dapat berjalan secara efektif. Sembilan kunci aktivitas tersebut, yaitu:

a. Menasehati. Menciptakan ide-ide baru dan berfikir memakai cara-cara baru untuk meningkatkan proses dan produk yang telah ada.
b. Menginovasi. Menciptakan ide-ide baru dan berfikir mengenai cara-cara baru untuk meningkatkan proses dan produk yang telah ada.
c. Mempromosikan menjual ide baru yang membangun untuk pengambilan keputusan serta mengidentifikasikan sumber yang dibutuhkan untuk mengubah visi untuk menjadi realitas.
d. Mengembangkan. Mengekspos konsep awal untuk mengadakan analis yang ketat tentang realitas konkret pasar saat ini.
e. Mengorganisasikan. Memanfaatkan sumber-sumber yang teridentifikasikan menjadi struktur yang terencana dan teratur untuk memastikan bahwa ide-idenya bisa berhasil di wilayah pasar.

---

[10] Agus Wijaya, N Purnomolastu, A.J Tjahjoanggoro, *Kepemimpinan Berkarakter*, (Surabaya: Brilian Internasional, 2015), 5.

f. Memproduksi. Memenuhi tujuan (sesuai dengan tuntutan kebutuhan masyarakat)
g. Mengimpeksi. Memastikan bahwa indikator kinerja kunci (standar kualitas, biaya, kuota produksi, kesehatan, keamanan dan meningkatkan) diperhatikan.
h. Memelihara. Memastikan bahwa infrastruktur tim dan tugas tetap mendukung efesiensi maksimum, yang termasuk dalam kegiatan ini adalah memajukan pelayanan pendukung, standar pribadi, nilai korporat, dan kode etik ynag mengatur perilaku dan tim di tempat kerja.
i. Menggabungkan. Merupakan inti dari keberhasilan semua tim, karna fungsi utama seorang pemimpin adalah mengkoordinakasikan dan memastikan kerjasama maksimum dari semua anggota tim, serta memastikan terjadi pertukaran ide, laporan, pengalaman, dan sumber material

Dengan mengerti sembilan kunci ini, maka seorang pemimpin tim yang sepenuhnya memahami tentang kesukaan kompetensi, kekuatan dan kelemahan para anggotanya bisa memberikan berbagai peran dan tanggung jawab pada manusia yang mampu menangani dengan cara baik. Menurut Barnes, seorang pemimpin dalam tim *Kaizen* memfokuskan perhatiannya pertama kepada manusia baru kemudian pada hasilnya, sehingga tanggung jawab pemimpin merupakan kebaikan dari tugas supervisor.[11]

4. Fungsi pemimpin dan kepemimpinan

Pemimpin dan kepemimpinan terkait dengan sebuah fungsi. Fungsi tersebut berkenaan dengan perencanaan, pemrakarsanaan, pengendalian, pendukung, penginformasi, dan pengevaluasi. Masing-masing fungsi tersebut dijelaskan sebagai berikut:

---

[11] Sudaryono, *Leadership Teori dan Praktek Kepemimpinan*,,, 279-280.

a. Perencanaan

Perencanaan berkenaan dengan aspek sebagai berikut.

1) Mencari semua informasi yang tersedia
2) Mendefinisikan tugas
3) Maksud atau tujuan kelompok
4) Membuat rencana yang dapat terlaksana agar keputusan yang tepat bisa didapat

b. Pemrakarsanaan

Perencanaan berkenaan dengan aspek sebagai berikut.

1) Memberikan pengarahan pada kelompok mengenai sasaran dan rencana
2) Menjelaskan alasan menetapkan sasaran atau rencana sebagai hal yang penting
3) Membagi tugas pada anggota kelompok
4) Menetapkan standar anggota kelompok

c. Pengendalian

Pengendalian berkenaan dengan aspek sebagai berikut

1) Memelihara antarkelompok
2) Mengaruhi tempo
3) Memastikan semua tindakan diambil dalam upaya meraih tujuan
4) Menjaga relevansi diskusi
5) Mendorong kelompok mengambil tindakan/keputusan

d. Pendukung

Pendukung berkenaan dengan aspek sebagai berikut

1) Mengungkapkan pengakuan terhadap orang dan kontribusi mereka
2) Memberi semangat pada kelompok/individu
3) Menciptakan tim kerja yang solid
4) Meredakan ketegangan dengan humor
5) Merukunkan perselisihan atau meminta orang lain untuk menyelidiki

e. Penginformasian

Penginformasian berkenaan dengan aspek sebagai berikut

1) Memperjelas tugas dan rencana
2) Memberi informasi baru bagi kelompok
3) Menerima informasi dari kelompok
4) Membuat ringkasan atau usul dan gagasan yang masuk akal

f. Pengevaluasian

Pengevaluasian berkenaan dengan aspek sebagai berikut

1) Mengevaluasi kelayakan gagasan
2) Menguji konsekuensi solusi yang diusulkan
3) Mengevaluasi prestasi kelompok
4) Membantu kelompok untuk mengevaluasi prestasinya sendiri berdasarkan standar yang ada. [12]

5. Gaya Pemimpin dan Kepemimpinan

Gaya Kepemimpinan mengandung pengertian sebagai suatu perwujudan tingkah laku dari seorang pemimpin, yang menyangkut kemampuannya dalam memimpin. Perwujudan tersebut biasanya membentuk suatu pola atau bentuk tertentu. pengertian gaya kepemimpinanyang demikian ini sesuai dengan pendapat yang disampaikan oleh Davis dan Newstrom keduanya menyatakan bahwa pola tindakan pemimpin secara keseluruhan seperti yang di sampaikan atau diacu oleh bawahan tersebut dikenal sebagai gaya kepemimpinan. Menurut Veithzal Rivai gaya kepemimpinan adalah pola menyeluruh dari tindakan seseorang pemimpin, baik yang tampak maupun tidak tampak oleh bawahannya. Gaya kepemimpinan menggambarkan kombinasi yang konsisten dari falsafah, keterampilan, sifat, dan sikap yang

[12] Adair, john, *Kepemimpinan yang memotivasi*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama 2008), 12.

mendasari perilaku seseorang. Gaya kepemimpinan menunjukkan secara langsung maupun tidak langsung, tentang keyakinan seorang pemimpin terhadap kemampuan bawhannya. Artinya, gaya kepemimpinan adalah perilaku dan srategi, sebagai hasil kombinasi dari falsafah, keterampilan, sifat, sikap, yang sering diterapkan seorang pemimpin ketika ia mencoba mempengaruhi kinerja bawahannya.[13]

C. Kampus Hijau Berkelanjutan

Kampus hijau merupakan suatu hal yang mendukung pembangunan berkelanjutan dan lahir dari kesadaran manusia akan pentingnya kesehatan. Kampus dinilai tempat yang tepat untuk membangun *green campus* berkelanjutan pada *civitas academica* serta masyarakat disekitar kampus Menurut Murtiyarini kriteria terciptanya kampus yang berwawasan lingkungan antara lain adalah tata letak dan kondisi sarana dan prasarana kampus, pengelolaan limbah secara terpadu, pemanfaatan air secara hemat, penggunaan dan penciptaan sarana transportasi ramah lingkungan, dan pendidikan yang berwawasan lingkungan.[14] Di Indonesia sendiri konsep ini sudah banyak diterapkan diberbagai kampus. Keperdulian perguruan tinggi akan pentingnya keberlangsungan lingkungan hidup dimasa yang akan datang sudah sangat meningkat. Salah satu perguruan tinggi yang telah menerapkan konsep kampus hijau berkelanjutan adalah UIN Raden Intan Lampung. [15]

Kampus hijau dalam konteks pelestarian lingkungan bukan hanya suatu lingkungan kampus yang dipenuhi dengan perpohonan yang hijau, kampus yang dipenuhi dengan cat hijau atau almamater kampus yang berwarna hijau. Akan tetapi lebih

---

[13] Sudaryono, *Leadership Teori dan Praktek Kepemimpinan,,,* 200-201.

[14] Nurdiyanti santoso, *Ema akmalah, Ira irawati. Implementasi konsep Green Campus di kampus intenas bandung berdasarkan katagori tata letak instruktur*, (Jurnal Online Institut Tegnologi Nasional. Vol, 3. No, 4. 2017), 140. dikutip dari URL: https://ejurnal.intenas.ac.id/index.php/rekaracana/article/view/1737

[15] *Ibid*, 141.

dari itu, makna yang terkandung dalam kampus hijau adalah sejauh mana warna kampus dapat memanfaatkan sumber daya yang ada dilingkungan kampus secara efektif dan juga efisien, misalnya dengan pemanfaatan kertas, alat tulis menulis, penggunaan listrik, air, lahan, serta pengelolaan sampah dimana semua kegiatan tersebut dapat dibuat neraca dan dapat diukur secara kualitatif baik dalam jangka waktu bulanan maupun tahunan. Dengan kata lain kampus hijau adalah sebuah komunitas perguruan tinggi untuk meningkatkan efisiensi energy, melestarikan sumber daya dan meningkatkan kualitas lingkungan yang berkelanjutan serta menciptakan lingkungan belajar yang sehat.[16]

1. Langkah-Langkah Menuju Kampus Hijau
   a. Menyusun rencana pengembangan perguruan tinggi yang berorientasi pada infrastuktur hijau.
   b. Pelibatan seluruh *Civitas* akademik untuk membentuk komunitas yang berkelanjutan, serta memiliki inisiatif dalam pencarian dana dari narasumber untuk pengembangan riset yang mendukung terwujudnya kampus hijau berkelanjutan
   c. Diseminasi terkait konsep *green campus* melalui penelitian dan pengajaran, perhatian terhadap lingkungan bagi seluruh *civitas* akademik, upaya konservasi sumberdaya alam dan mengurangi polutan, serta mengupayakan desain kampus sesuai kebutuhan penggunanya. [17]
   d. Melakukan kegiatan dengan berjalan kaki, bersepeda, menggunakan moda bertansportasi umum

---

[16] Sentagi Sesatyo Utami, dkk. *Menelusur jejak Implementasi Konsep Bangungan Hijau dan Pintar di Kampus Biru,* (Yogyakarta, Gajah Mada University Press, 2018) h. 112

[17] Hakimatul Mukaromah, *Strategi Menuju Kampus Berkelanjutan,* (Jurnal Penataaan Ruangan. Vol, 15. No, 1. 2020), 31. Dikutip dari URL: https://iptek.its.ac.id/index.php/jpr/article/view/6871

e. Melakukan gerakan-gerakan yang berwawasan lingkungan antara lain mempraktekkan pilihan sampah dan melakukan pengelolaannya di dalam kampus.

DAFTAR RUJUKAN

Buku:

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta. 1993.

Emzir. Metodologi *Penelitian Kualitatif Analisi Data.* Jakarta: Rajawali Pers. 2010.

Faisal, Senapsia. *Format-Format Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2007.

John, Adair. *Kepemimpinan yang memotivasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. 2008.

Kartono, Kartoni. *Pengentar Metodologi Reaserch*. Bandung: Mandar Maju.1996.

M. Munir dan wahyu Illahi. *Manajemen Dakwah.* Jakarta: Kencana Prenda Media Group. 2006

Panduan Kuliah Ta'aruf/ Pengenalan Budaya (PBAK) UIN Raaden Intan Lampung T.A 2016/2017.

Prosedur Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 UIN Raden Intan Lampung, 2020.

R.Terry, George. *Prinsip-prinsip Nanajemen.* Jakarta: PT Bumi Aksara. 2009.

Rivai, Veithzal. Deddy Mukyadi. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi* Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. 2009.

Sagala, Syaiful. *Pendekatan dan Model kepemimpinan.* Jakarta: Prenada Media Grup. 2018.

Samsul, Nizar. Zainal effendi Hasibuan. *Kepemimpinan Pendidikan dalam perspektif Hadist*, Jakarta Timur: Kencana. 2019.

S, Nasution. *Metode Research (Penelitian Ilmiah).* Jakarta: PT. Bumu Aksara. 2006.

Suwantno. *Pemimpin dan Kepemimpinan.* Jakarta: PT Bumi Aksara. 2019.

Sudaryono. *Leadership Teori dan Peraktek Kepemimpinan.* Jakarta: Lentera Ilmu Cendakia. 2014.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods),* Bandung: Alfabeta, 2012

Sugiono. *Metode Penelitian.* Bandung: Alfabeta. 2013.

Subagyo, Joko. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya. 2002.

Utami, Sentagi, Sesatyo. dkk. *Menelusur jejak Implementasi Konsep Bangungan Hijau dan Pintar di Kampus Biru.* Yogyakarta: Gajah Mada University Press. 2018.

Wijaya, Agus. N Purnomolastu, A.J Tjahjoanggoro, *Kepemimpinan Berkarakter*. Surabaya: Brilian Internasional. 2015.

Skripsi:

Aloysius Krisna Prabowo. "*Inisiatif Penerapan Green Campus di Universitas katolik musi charitas (UKMC), Palembang*", (Tesis S2 Universitas Sanata Dharma, 2020), 111.

Angger Setia Budi. "Peran Pemimpin dalam membangun manajemen kinerja yang berkualitas di koperasi syariah baitut tamwil muhammadiyah cabang bandar lampung", (Skripsi S1 Manajemen Dakwah Universitas UIN Raden Intan Lampung, 2018), 76.

Aulia Ria Hakim, "Peran Pemimpin dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Bustambul Muttaqin Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan". (Skripsi S1 Manajemen Dakwah, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), 90.

Tedy kurniawan. "Studi Model Kepemimpinan Rektor Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung dalam Presepktif ekonomi islam", (skripsi S1 Manajemen Dakwah Universitas UIN Raden Intan Lampung, 2019),

Jurnal:

Deswati. *Implementasi peran kepemimpinan dengan gaya kepemimpinan menuju kesuksesan oraganisas.* Vol. 04. No 01. (2012): 778. http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/academica/article/view/2272

Hakimatul Mukaromah. *Strategi Menuju Kampus Berkelanjutan*, Vol. 15 No 1. (2020): 31. https://iptek.its.ac.id/index.php/jpr/article/view/6871

Nurdiyanti Santoso, Ema Akmalah, Ira Irawati. *Implementasi konsep Green Campus di kampus intenas bandung berdasarkan katagori tata letak instruktur.* Vol. 3 No 4. (2017): 140. https://ejurnal.intenas.ac.id/index.php/rekaracana/article/view/1737

Sahda Selaniar,Sisca Fajriani,dan lilik Setyobudi, *"Status Pengelolaan "Green Campus" di Universitas Brawijaya,"* Volum. 2 No 8. (Desember 2014): 633 https://www.neliti.com/id/publications/128717/status-pengelolaan-green-campus-di-universitas-brawijaya.

Syaron Brigtte Lanteda Florence Daicy J. Lengkong Joorie M Ruru, *Peran badan perencanaan pembangunan daerah dalam penyusunan RPJMD Kota Tomohon*. Vol. 04 No. 48 (2017): 2. https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/view/17575.

zeffa aprilisani, dkk. Pengaruh sestifikasi sistem manajemen lingkungan iso 14001 pada kinerja perusahaan (junal ilmiah manajemen vol 7, no. 2 (Juni 2017): 316

https://publikasi.mercubuana.ac.id/index.php/jurnal-mix/article/view/1626.

Wawancara:

Andre, “OB”, *Wawancara,* November 18, 2021

Bambang, “Pekerja *Green Corner*”, *Wawancara,* Oktober 25, 2021

Bambang,”Satpam”, *Wawancara,* November 18, 2021

Eko Kuswanto Ketua Green Campus, “Strategi yang digunakan” *Wawancara* September 27, 2021

Jumari Iswadi Kepala Biro AAKK, “Sumber Dana”, *Wawancara,* September 30, 2021

Moh Mukri M.Ag, “Rektor UIN Raden Intan Lampung” *Wawancara November*

Puji Raharji Kabag Umum, “Program Kerja”, *Wawancara,* Oktober 08, 2021

Sumber *Online*:

Profil Rektor UIN Raden Intan Lampung tersedia di:
https://www.radenintan.ac.id/profil-pimpinan/. (28 September 2020)

Konsep Green Campus tersedia di:
https://www.Konsep-Green-Campus-ITB/. (28 september 2020)

Penghargaan Penilain UI Greenmatric UIN Raden Intan Lampung tersedia di:
https://green.radenintan.ac.id/uin-raih-2-penghargaan-penilaian-ui-greenmetric/. (23 april 2021)

Rektor sharing pengembangan kampus hijau UIN Raden Intan Lampung tersedia di:

https://www.radenintan.ac.id/rektor-sharing-pengembangan-kampus-hijau-di-forum-national-sustainability-leader-2020/.(23 april 2021)

Eovironmental Management Awards (EMA) tersedia di: https://green.radenintan.ac.id/ema-2020/9/10/2021